

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUKUR
SEDERHANA MELALUI MEDIA KOREK API PADA ANAK
KELOMPOK B TK AR RAHMAN KERTOSONO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PG PAUD



OLEH:

HAJAR YAUMIL FAIZAH

NPM: 17.1.01.11.0013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2021

Skripsi oleh:

HAJAR YAUMIL FAIZAH
NPM: 17.1.01.11.0013

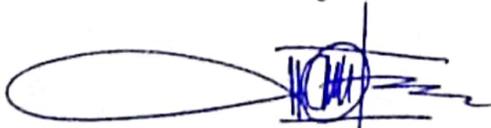
Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUKUR
SEDERHANA MELALUI MEDIA KOREK API PADA ANAK
KELOMPOK B TK AR RAHMAN KERTOSONO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

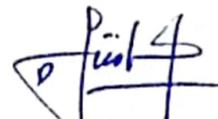
Tanggal : 3 Juli 2021

Pembimbing I



Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
NIDN. 0701038303

Pembimbing II



Linda Dwiwanti, M.Pd
NIDN. 0707079101

Skripsi oleh:

HAJAR YAUMIL FAIZAH
NPM: 17.1.01.11.0013

Judul:

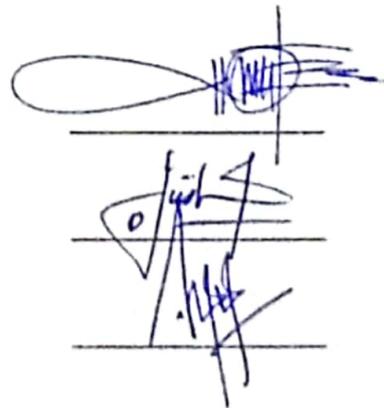
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGUKUR
SEDERHANA MELALUI MEDIA KOREK API PADA ANAK
KELOMPOK B TK AR RAHMAN KERTOSONO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 7 Juli 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
2. Penguji I : Linda Dwiyantri, M.Pd.
3. Penguji 2 : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIP. 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

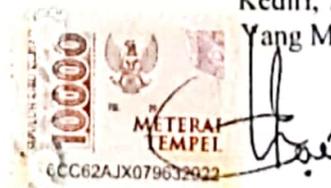
Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Hajar Yaumil Faizah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl Lahir : Madiun, 22 Agustus 1997
NPM : 17.1.01.11.0013
Fakultas / Prodi : FKIP / PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 7 Juli 2021

Yang Menyatakan



HAJAR YAUMIL FAIZAH
NPM : 17.1.01.11.0013

MOTTO & PERSEMBAHAN

STOP ukur kesuksesan kamu dengan pencapaian orang lain.

Ingat, kamu nggak harus melakukan semua yang orang lain lakukan,

JUST BE UNIQUELY YOU 😊

“**Aku berbeda** dengan orang lain dan **Aku bangga**”

Kupersembahkan karya ini untuk :

Diriku, jangan menyerah yaa !

Abstrak

Hajar Yaumil Faizah : Meningkatkan Kemampuan Mengukur Sederhana Melalui Media Korek Api Pada Anak Kelompok B TK Ar Rahman Kertosono

Kata kunci : pengukuran, korek api, anak usia dini

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti pada anak kelompok B di TK Ar Rahman Kertosono, yakni pada pembelajaran pengukuran masih diperlukan perhatian lebih. Selama ini anak memperoleh pembelajaran pengukuran hanya melalui Lembar Kerja Siswa (LKA). Sehingga anak kurang termotivasi untuk bereksplorasi terhadap proses pengukuran. Tercatat 10 dari 16 anak belum tuntas dalam pembelajaran pengukuran, terutama pada proses penggunaan alat ukur tidak baku.

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran menggunakan media korek api untuk meningkatkan kemampuan konsep pengukuran anak? (2) Apakah penerapan pembelajaran menggunakan media korek api dapat meningkatkan kemampuan konsep pengukuran anak?.

Pendekatan yang digunakan peneliti ialah Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek anak kelompok B di TK Ar Rahman Kertosono. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas anak, dan lembar penilaian cheklis anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) Pada tindakan siklus I siswa yang mengalami ketuntasan belajar dengan prosentase 50% (2) Pada tindakan siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 93,75%. Sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan media korek api dapat meningkatkan kemampuan mengukur sederhana pada anak kelompok B TK Ar Rahman Kertosono.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengukur Sederhana Melalui Media Korek Api Pada Anak Kelompok B TK Ar Rahman Kertosono” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi., selaku ketua program studi PG PAUD UN PGRI Kediri.
4. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi., selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
5. Linda Dwiyanti, M.Pd., selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu, kakak, adik yang tiada henti memberi semangat ketika saya mulai menyerah (*down*), selalu menarwarkan bantuan dan juga sebagai alarm yang mengingatkan waktunya tidur, makan, kerja.
7. Bapak ibu walimurid, yang telah mempercayakan kepada saya untuk mendampingi ananda belajar secara privat maupun belajar bersama di gubuk saya. Sehingga, dari iuran belajar ananda dapat saya kumpulkan untuk membayar administrasi kampus.

8. Teman-teman mahasiswa PG PAUD reguler 2017 yang saling memberi informasi serta saling meng-*support*.
9. Studio salon kak alfi, yang telah menampung saya dalam pengerjaan skripsi.
10. Good day freeze, sosis bakar, dan air mineral yang setia menemani saya lembur hingga pagi.
11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra yang luas.

Kediri, 7 Juli 2021
Yang Menyatakan



HAJAR YAUMIL FAIZAH
NPM : 17.1.01.11.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
3. Hipotesis Penelitian.....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Subjek dan Setting Penelitian.....	23

B. Prosedur Penelitian.....	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data.....	37
E. Rencana Jadwal Penelitian	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian	40
B. Deskripsi Temuan Penelitian	40
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan.....	53
D. Kendala dan Keterbatasan.....	54
BAB V.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka	56
LAMPIRAN – LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 Nama Siswa Kelompok B.....	23
3.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.4 Lembar Penilaian Ceklis.....	35
3.5 Lembar Observasi Siswa.....	37
3.5 Rencana Jadwal Penelitian.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Korek Api.....	16
2.2 Wayang dari Kertas.....	16
2.3 Alat dan Bahan.....	17
2.4 Wayang Kulit.....	18
2.6 Posisi Wayang Berdiri atau Sejajar.....	19
2.7 Mengukur Wayang dengan Korek Api.....	19
2.8 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
3.2 Bagan Siklus PTK.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		halaman
1	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	62
2	Kartu Bimbingan Skripsi.....	63
3	RPPM Siklus I.....	65
4	RPPH Siklus I.....	66
5	RPPM Siklus II.....	69
6	RPPH Siklus II.....	70
7	Instrumen Penilaian.....	73
8	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini telah banyak diselenggarakan terutama di kota – kota besar, di daerah, di kecamatan, bahkan di desa. Jumlah satuan PAUD di Indonesia oleh Dirijen Jendral PAUD dan Dikmas per- 31 Oktober 2020 tercatat 205.472 lembaga. Satuan PAUD meliputi Taman Kanak - Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mulai sadar bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) itu penting. Sumber daya manusia lebih mudah dikembangkan sejak saat usia dini. Anak merupakan aset keluarga yang dapat ditentukan berhasil atau tidaknya melalui peran orang tua dalam mendidik. Anak merupakan generasi penerus perjuangan cita – cita bangsa.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab 1 Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut” hal tersebut menegaskan bahwa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini kepada masyarakat (Depdiknas, 2003).

Menurut Hibana S Rahman, tujuan dari program pendidikan anak usia dini secara umum yakni memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Sehingga melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi dan kepribadian (dalam Kemendikbud, 2014).

Pembelajaran pada anak usia dini tidak sama dengan anak di sekolah dasar, pembelajaran anak usia dini merupakan satu kesatuan. Anak tidak hanya belajar tentang matematika, bahasa, IPA secara terpisah. Namun, menjadi satu kesatuan

yang mencakup enam aspek perkembangan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 berkaitan dengan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 tertulis bahwa aspek – aspek perkembangan dalam kurikulum PAUD meliputi: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni. Enam aspek perkembangan tersebut perlu digali oleh guru. Anak dapat belajar melalui objek yang dilihat dan fenomena atau kejadian yang dialami anak.

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa pembelajaran anak usia dini bukanlah pembelajaran yang terpisah, melainkan pembelajaran satu kesatuan atau terpadu. Pengenalan tema pada anak usia dini lebih diutamakan menggunakan objek nyata (konkret), apabila tidak memungkinkan dapat menggunakan objek yang menyerupai seperti boneka, gambar, video, dll.

Ada banyak konsep dasar yang hendak diperoleh bagi anak usia dini. Konsep dasar dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada aspek kognitif meliputi: warna, ukuran, bentuk, arah, lambang bilangan, huruf yakni sebagai dasar bagi anak untuk belajar menulis, bahasa, matematika dan ilmu pengetahuan lain. Konsep tersebut akan mudah diterima oleh anak apabila dengan bermain. Mengingat pembelajaran anak usia dini (dalam Yulianti, 2010) selalu mengedepankan aktivitas bermain, bernyanyi (bergembira), dan berkegiatan. Dengan bermain, anak akan merasa senang dan tidak menyadari bahwa ia sedang belajar suatu konsep dasar yang hendak dipelajari oleh anak.

Menurut Jean Piaget (dalam Sujiono, 2013) anak usia 5-6 tahun sedang dalam kognitif fase pra operasional dimana tahap pemikiran anak bersifat simbolik, pada fase ini fungsi simbolik anak berkembang dengan pesat yang direfleksikan dalam penggunaan kata-kata dan gambar. Fungsi simbolik berkaitan dengan kemampuan seorang anak untuk membayangkan tentang suatu objek atau benda secara mental, tanpa kehadiran suatu benda secara konkret. Ciri - ciri anak pada fase pra operasional yang harus diperhatikan antara lain ; 1) perkembangan tentang pengetahuan berkenaan dengan pengalaman yang dekat dengan dirinya dan gejala yang dapat diamatinya, 2)

eksplorasi dan manipulasi dari objek konkret, 3) belajar 3R (*reading, writing, arithmetic*) dan beberapa ketrampilan dasar lainnya (Sujiono, 2015)

Aspek perkembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, serta membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan anak (dalam Yulianti, 2010).

Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada aspek kognitif, khususnya bidang bentuk, warna, ukuran dan pola mencakup; 1) mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, 2) mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, 3) mengklasifikasi benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama, 4) mengenal pola ABCD-ABCD, 5) mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya (Permendiknas No 58 Tahun 2009). Salah satu hasil belajar dalam aspek kognitif adalah mengenali benda di sekitarnya menurut ukuran (pengukuran), menimbang, dan menakar (dalam Dwi Yulianti, 2010: 43). Secara sederhana, kemampuan pengukuran merupakan aspek kognitif yang dapat dikembangkan oleh guru.

Pengembangan kemampuan dasar yang berkaitan dengan ukuran diperoleh dari pengalaman anak pada waktu ia berinteraksi dengan membandingkan, mengklasifikasikan, dan menyusun atau mengurutkan benda. Outher & Mitchelmore (dalam Sa'ida et al., 2017) mengungkapkan bahwa pengenalan konsep ukuran merupakan kegiatan pengenalan terhadap pengukuran dengan menggunakan satuan-satuan baku maupun tidak baku. Dengan menggunakan alat ukur maka anak dapat menetapkan suatu objek yang akan diukur

Mengenalkan konsep ukuran pada anak usia dini memerlukan metode yang unik dan menyenangkan, hal ini supaya anak tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Selain menyenangkan, materi yang disampaikan dan media yang digunakan harus menarik, sehingga anak termotivasi untuk melakukan eksplorasi tanpa adanya paksaan.

Teori De Porter 1992 (dalam Sujiono, 2013) yakni “*Quantum Learning*” mengungkapkan bahwa manusia merupakan individu yang memiliki potensi untuk berkembang (*potential to growth*) hampir tidak terbatas. Namun kita hanya memanfaatkan sebagian kecil dari kemampuan tersebut. Ini disebabkan karena tidak menggunakan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini dapat dioptimalkan dengan menghadirkan objek atau media nyata sebagai pengembangan potensi anak.

Media merupakan syarat dalam pembelajaran anak usia dini, mengingat anak usia 5-6 tahun berada di tahap pra operasional yang masih konkret dalam konsep berpikirnya. Proses pembelajaran pengukuran dapat terstimulasi dengan optimal jika guru menghadirkan media pembelajaran yang konkret, menarik dan sesuai dengan usia anak. Berdasarkan hasil observasi lapangan di TK Ar Rahman Kertosono kurang memperhatikan pembelajaran pengukuran pada anak. Anak memperoleh pembelajaran pengukuran hanya melalui Lembar Kerja Anak (LKA), sehingga anak cenderung bosan dan tidak tertarik untuk bereksplorasi tentang pengukuran. Sejumlah 10 dari 16 anak kurang memahami tentang konsep pengukuran, khususnya pada proses bermain mengukur dengan alat ukur tidak baku yakni mengukur panjang suatu objek menggunakan jengkal tangan. Selain itu, penggunaan media pendukung yang kurang menarik yakni meja membuat anak kesulitan untuk mempelajari pengukuran. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan pengukuran anak berkurang.

Salah satu media untuk meningkatkan kemampuan konsep pengukuran anak yaitu korek api sebagai alat ukur tidak baku. Mengingat pendapat dari Harjanto (dalam Sa'ida et al., 2017) bahwa anak mampu mengukur sejak usia dini apabila guru menggunakan ukuran tidak baku, misalnya mengukur panjang suatu objek dengan lidi atau mengukur jarak kelas A dengan kelas B menggunakan langkah kaki. Peneliti menghadirkan alat ukur tidak baku berupa korek api untuk memudahkan anak dalam pembelajaran mengukur panjang atau tinggi suatu objek. Selain sebagai alat ukur tidak baku, korek api juga berperan sebagai objek ketiga yaitu pembanding tinggi dua objek (Szilágyi et al., 2013). Adapun

media pendukung lainnya ialah wayang. Dari pembahasan di atas peneliti mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Mengukur Sederhana Melalui Media Korek Api Pada Anak Kelompok B TK Ar Rahman Kertosono”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan media nyata atau konkret
2. Guru monoton menggunakan LKA dalam pembelajaran pengukuran
3. Siswa tidak tertarik, cepat bosan ketika pembelajaran pengukuran
4. Siswa kurang memahami konsep mengukur sederhana
5. Siswa kurang memahami cara menggunakan alat ukur

C. Pembatasan Masalah

Belum berkembangnya kemampuan mengukur sederhana pada anak kelompok B TK Ar Rahman Kertosono disebabkan oleh beberapa masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Permasalahan yang ada terkait dengan penelitian cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini akan dibatasi pada aspek kemampuan pengukuran anak kelompok B, serta menggunakan media korek api sebagai alat ukurnya. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media korek api dapat meningkatkan kemampuan mengukur sederhana pada anak kelompok B TK Ar Rahman Kertosono?”

Indikator keberhasilan tindakan: kemampuan mengukur sederhana melalui media korek api pada anak kelompok B TK Ar Rahman Kertosono setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan mengukur sederhana melalui media korek api pada anak kelompok B di TK Ar Rahman Kertosono.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan pengukuran pada anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak didik

- 1) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dengan menghadirkan media pembelajaran yang nyata
- 2) Anak terlatih dalam pengukuran sederhana
- 3) Anak mampu menggunakan alat ukur

b. Bagi guru

- 1) Memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran konsep pengukuran
- 2) Guru dapat meningkatkan hasil pembelajaran anak, khususnya pada kemampuan pengukuran
- 3) Guru mendapat pengetahuan serta ketrampilan untuk dikembangkan

c. Bagi TK

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan TK Ar Rahman Kertosono
- 2) Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pada aspek pengukuran untuk anak usia dini

- 3) Dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan buah hatinya di TK Ar Rahman Kertosono.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah: “Penerapan penggunaan media korek api dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengukur sederhana pada anak kelompok B TK Ar Rahman Kertosono”.

Daftar Pustaka

- Agustiyah, E. (2015). *MENGURUTKAN TINGGI BENDA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARDUS*.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); Revisi). PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. In *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Hamzah, A. (2019). *PTK Tematik Integratif Kajian Teori dan Praktik* (A. Divina & moh faizah Arifin (eds.); 1st ed.). Literasi Nusantara.
- Handayani, S., Sumarno, & Haryati, Y. (2017). upaya peningkatan kemampuan kognitif dalam memperkenalkan konsep pengukuran anak usia dini melalui metode bermain peran. *Вестник Росздравнадзора*, 6(April), 5–9.
- Harisah, A. (2017). Filsafat Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 269. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5231>
- Huliyah, M. (2016). *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1), 60–71.
- Kemendikbud. (2009). *Permendiknas No 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 7–10. <https://doi.org/10.15957/j.cnki.jjdl.2009.07.004>
- Kemendikbud. (2014). Permen Kemendikbud No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Permen Kemendikbud*, 2025(1679). <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 146 Tahun 2014 KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.

- Kustiyam, H. (2017). Penerapan Metode Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Tk Candra Siwi Tama Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 5(1), 29–38.
- Luckrista, E., & Komalasari, D. (2015). Pengaruh Permainan Kayu Malele Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Anak. *PAUD Teratai*, 4(2).
- Maryani, K. D. (2019). *PERAN KOMUNITAS ANAK DALAM MENDUKUNG PROGAM KABUPATEN LAYAK ANAK DI KABUPATEN MALANG (Studi Pada Komunitas Omah Sinau di Dusun Ngepeh, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang)*. 38–50.
[https://core.ac.uk/display/200764660?recSetID=%0Ahttp://eprints.umm.ac.id/46318/4/BAB III.pdf](https://core.ac.uk/display/200764660?recSetID=%0Ahttp://eprints.umm.ac.id/46318/4/BAB%III.pdf)
- Sa'ida, N., Kurniawati, T., & Wahono. (2017). Problem Based Learning Sebagai Upaya Pengenalan Konsep Pengukuran Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 212–220.
<http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>
- Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2013). Pelatihan Penulisan Proposal Peneliti Tindakan (PTK) bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sujiono, Y. N. (2015). *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka.
- Sunanih. (2017). 63-Article Text-254-1-10-20170531. In *Jurnal pendidikan* (Vol. 1).
- Szilágyi, J., Clements, D. H., & Sarama, J. (2013). Young children's understandings of length measurement: Evaluating a learning trajectory. *Journal for Research in Mathematics Education*, 44(3), 581–620.
<https://doi.org/10.5951/jresmetheduc.44.3.0581>

Yulianti, D. (2010a). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. PT Indeks.

Yulianti, D. (2010b). Model Pembelajaran Sains DI TAMAN KANAK-KANAK DENGAN BERMAIN SAMBIL BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.